

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disesuaikan dengan variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2008). Kemudian data yang telah terkumpul diolah menggunakan perhitungan statistik deskriptif korelasional. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dimana pengukuran variabel dependent tingkat stres akademik dan variabel independent dukungan teman sebaya dilakukan sekaligus dalam satu waktu.

4.2 Populasi dan sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari remaja kelas X pada periode tahun ajaran 2015/2016 yang tinggal di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang yang berjumlah 109 remaja.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah remaja yang tinggal di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

Dengan populasi sebesar 109 remaja dan tingkat kesalahan yang dipilih sebesar 0,05 sehingga dalam penelitian ini:

$$n = \frac{109}{1 + 109 (0,05)^2}$$

$$= \frac{109}{1 + 0,1525}$$

$$= \frac{109}{1,1525}$$

$$= 85,6$$

$$= 85$$

Sehingga, sampel akhir minimal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 responden.

4.2.3 Tenik Sampling

Pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu suatu teknik untuk menentukan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga didapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Berikut adalah kriteria sampel dalam penelitian ini:

Kriteria inklusi :

1. Belum pernah tinggal di *Boarding School*
2. Berasal dari luar kota Malang
3. Bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria eksklusi :

1. Mengalami stres sebelum masuk *Boarding School* dan mendapat terapi stres sebelum masuk *Boarding School*
2. Tidak hadir dalam pelaksanaan penelitian
3. Mengalami gangguan kesehatan yang menghambat pengisian kuesioner

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independent

Variabel independent dalam penelitian ini adalah dukungan teman sebaya.

4.3.2 Variabel Dependent

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah tingkat stres akademik pada remaja yang tinggal di *Boarding School*.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang.

4.4.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2015 - Maret 2016.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1. Kuesioner Data Demografi

Kuisisioner data demografi digunakan untuk mengkaji karakteristik demografi responden yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, kelas, jumlah teman sekamar dan status ekonomi.

4.5.2. Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

Kuesioner dukungan teman sebaya berisi pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi responden terhadap indikator-indikator dukungan teman sebaya, yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi dan jaringan. Secara sistematis, indikator-indikator dukungan teman sebaya dapat dilihat dalam *blue print* sebagai berikut:

4.1 *Blue Print* Kuesioner Dukungan Teman Sebaya

No.	Indikator	Nomor Kuesioner	Keterangan	Jumlah
1.	Dukungan emosional: empati, kepedulian, perhatian	1, 2, 3, 4, 5	Favourable: 1, 2, 5 Unfavourable: 3, 4	5
2.	Dukungan penghargaan: tidak mengganggu, memuji	6, 7, 8	Favourable: 6, 8 Unfavourable: 7	3
3.	Dukungan instrumental: uang, peralatan, jasa	9, 10, 11, 12, 13	Favourable: 9, 11, 12 Unfavourable: 10, 13	5
4.	Dukungan informatif: memeberi nasihat, petunjuk, umpan balik	14, 15, 16, 17	Favourable: 14, 16, 17 Unfavourable: 15	4
5.	Dukungan jaringan: saling berbagi, penerimaan di dalam kelompok	18, 19, 20	Favourable: 18, 20 Unfavourable: 19	3

Kuisisioner dukungan teman sebaya ini menggunakan skala *Linkert* yang memiliki empat pilihan jawaban yaitu 'Tidak pernah', 'Kadang-kadang', 'Sering' dan 'Selalu'. Pertanyaan dalam kuisisioner dukungan teman sebaya dibedakan menjadi 2, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Sistem penilaian jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pengkodean dan Penilaian Dukungan Teman Sebaya

Skor	Kriteria	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
4	Selalu	Tidak Pernah
3	Sering	Kadang-kadang
2	Kadang-Kadang	Sering
1	Tidak Pernah	Selalu

Keterangan:

Selalu : berarti pernyataan pada nomer tersebut selalu anda alami atau selalu terjadi dalam kehidupan anda.

Sering : berarti pernyataan pada nomor tersebut sering anda alami atau sering terjadi dalam kehidupan anda.

Kadang-kadang : berarti pernyataan pada nomor tersebut kadang-kadang/jarang anda alami atau kadang-kadang/jarang terjadi dalam kehidupan anda.

Tidak pernah : berarti pernyataan pada nomor tersebut tidak pernah anda alami atau tidak pernah terjadi dalam kehidupan anda.

4.5.3. Kuisisioner Tingkat Stres Akademik

Keusioner tingkat stres akademik dalam penelitian ini menggunakan modifikasi gabungan dari *Academic Stress Inventory* dan *Adolescent Stress Questionnaire* (ASQ) yang berjumlah 29 pertanyaan berisi stresor yang dapat

menimbulkan stres dan memiliki indikator untuk mengukur tingkat stres. Berikut adalah *blue print* kuesioner tingkat stress akademik:

4.3 Blue Print Kuesioner Tingkat Stress Akademik

Indikator	Nomor Kuesioner		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kehidupan sekolah	1, 8, 28	21, 26, 29	6
Kehadiran	2, 15	-	2
Ujian	3	10, 17, 23	4
Guru	16, 27	9, 22	4
Teman sebaya	11	-	1
Managemen waktu	4	18	2
Konflik sekolah/pelajaran	6, 24	13, 20	4
Konflik diri	7, 25	14	3
Harapan masa depan	5, 12	19	3

Kuisisioner tingkat stres akademik ini menggunakan skala *Linkert* yang memiliki lima pilihan jawaban yaitu ‘Sangat Setuju’, ‘Setuju’, ‘Ragu-Ragu’, ‘Tidak Setuju’, dan ‘Sangat Tidak Setuju’. Berikut ini adalah pengkodean dan nilai jawaban kuesioner tingkat stres akademik:

Tabel 4.4 Pengkodean dan Penilaian Tingkat Stress Akademik

Skor	Kriteria	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
5	Sangat Setuju (SS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
4	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)
3	Ragu-Ragu (N)	Ragu-Ragu (N)
2	Tidak Setuju (TS)	Setuju (S)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Setuju (SS)



4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Kusioner

4.6.1 Uji Validitas

Pengujian validitas menggunakan teknik komputer *SPSS 16 for Windows*. Pengujiannya menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil pengujian validitas untuk masing-masing instrument dikatakan valid apabila R hitung lebih besar dari R tabel dengan nilai signifikansi lebih dari alpha 0,05 (Hidayat, 2007).

Hasil uji validitas kusioner dukungan teman sebaya yang dilakukan oleh peneliti di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang didapatkan 20 item memiliki R hitung yang lebih besar dari R table (0,514) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga terdapat 20 item atau semua item valid.

Sementara itu, hasil uji validitas kusioner tingkat stres akademik yaitu *Academic Stress Inventory* dan *Adolescent Stress Questioniare* (ASQ) yang dilakukan oleh peneliti di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang didapatkan 26 item memiliki R hitung yang lebih besar dari R table (0,514) dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari alpha 0,05 dan terdapat 3 item memliki R hitung yang lebih kecil dari R table yaitu item nomor 16, 25, dan 28, sehingga terdapat tiga item yang tidak valid. Ketiga item yang tidak valid tersebut dihilangkan karena terwakilkan oleh pertanyaan yang lainnya.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (Ilmy, 2014). Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik komputer *SPSS 16 for Windows*. Pengujiannya menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Uji *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reabilitas item pertanyaan yang memiliki skor bukan 1 atau 0, misalnya angket dalam bentuk uraian.

Suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Jika nilai alpha lebih dari 0,70 artinya reliabilitas mencukupi semetara jika nilai alpha lebih dari 0,80 artinya reliabilitas kuat. Berikut ini adalah cara memaknakan hasil uji reliabilitas:

1. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
2. Jika α antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika α antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika $\alpha > 0,50$ maka reliabilitas rendah (Ilmy, 2014)

Hasil uji reliabilitas kuesioner dukungan teman sebaya dan tingkat stres akademik yang dilakukan oleh peneliti di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing kuesioner yaitu 0,869 dan 0,860 Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga kuesioner dikatakan reliabel dan memiliki reliabilitas yang tinggi atau kuat.

4.7 Daftar Istilah

Daftar istilah disajikan dalam tabel 4.5

Tabel 4.5 Daftar Istilah

No.	Istilah	Penjelasan/Batasan
1.	Remaja	Individu yang berada pada kelas X dengan usia 15-18 tahun.
2.	Boarding school	Sistem pendidikan berasrama yang memberikan pendidikan secara reguler atau umum yang dimulai pada pagi hingga sore hari di sekolah dan dibebankan dengan pendidikan agama.
3.	Dukungan	Persepsi tentang besarnya bantuan yang diterima oleh individu.
4.	Teman sebaya	Teman-teman seusia dengan tingkat kedewasaan yang sama dan memiliki hubungan dekat di lingkungan asrama.
5.	Stress akademik	Kondisi atau keadaan individu yang mengalami tekanan akibat stresor yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang terjadi sebagai respon karena terlalu banyaknya tuntutan

4.8 Definisi Operasional

Definisi operasional disajikan dalam Tabel 4.6

Tabel 4.5 Definisi operasional hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat stres akademik pada remaja yang tinggal di *Boarding School*.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Independen: Dukungan teman sebaya	Persepsi tentang besarnya bantuan yang diterima oleh remaja dari teman-teman seusianya dengan tingkat kedewasaan yang sama dan memiliki hubungan dekat di lingkungan asrama.	Indikator yang digunakan untuk variabel dukungan orang teman sebaya meliputi: 1. Dukungan emosional: empati, kepedulian, perhatian 2. Dukungan penghargaan: tidak mengganggu, memuji 3. Dukungan instrumental: uang, peralatan, jasa 4. Dukungan informasi: memberi nasihat, petunjuk, umpan balik 5. Dukungan jaringan: perasaan sebagai bagian dari kelompok, saling berbagi	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76-100 % Cukup : 56-75 % Buruk : < 56 %
2.	Dependen: Tingkat stres akademik	Rentang respon terhadap kondisi atau keadaan individu yang mengalami	Indikator yang digunakan untuk variabel tingkat stres antara lain: 1. Kehidupan sekolah	Kuisisioner (modifikasi dari gabungan	Ordinal	Normal : Skor ≤ 52 Stres ringan : Skor 53-78 Stres sedang : Skor 79-104

<p>pada remaja yang tinggal di <i>Boarding School</i></p>	<p>tekanan akibat stresor yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan yang terjadi sebagai respon karena terlalu banyaknya tuntutan pada remaja kelas X usia 15-18 tahun yang tinggal di asrama dengan mengikuti pendidikan secara reguler atau umum yang dimulai pada pagi hingga sore hari di sekolah dan dibebankan dengan pendidikan agama.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kehadiran 3. Ujian 4. Guru 5. Teman sebaya 6. Manajemen waktu 7. Konflik sekolah/pelajaran 8. Konflik diri 9. Harapan masa depan 	<p><i>Academic Stress Inventory dan Adolescent Stress Questionnaire</i></p>	<p>Stres berat : Skor \geq 105</p>
---	---	--	---	---

4.9 Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan pada remaja yang tinggal di *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang. Berikut langkah-langkah dalam pengumpulan data:

1. Peneliti meminta ijin kepada pihak Kepala sekolah *Boarding School* Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
2. Peneliti mendekati siswa/remaja dan membina hubungan saling percaya dengan remaja yang tinggal di *Boarding School*.
3. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, *informed consent* serta meminta persetujuan para siswa/remaja untuk menjadi responden penelitian.
4. Setelah responden setuju, peneliti menjelaskan prosedur yang akan dilakukan.
5. Peneliti membagikan dua macam kuesioner kepada siswa/remaja, yaitu kuesioner dukungan teman sebaya dan kuesioner tingkat stres akademik. Pengisian kuesioner dilakukan oleh remaja yang dengan bimbingan peneliti.
6. Peneliti melakukan pengolahan data setelah semua kuesioner lengkap.

4.10 Analisa Data

4.10.1 Analisa Univariat

Setelah data kuesioner terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti menilai kelengkapan pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Pada tahap ini peneliti mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka 1-100 pada tiap kuesioner.

c. *Scoring*

a) Dukungan teman sebaya

Pada variabel dukungan orang tua skor diberikan berdasarkan jawaban dan sesuai dengan jumlah jawaban. *Scoring* dimulai dari angka satu sampai selesai. Kemudian dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi dikalikan 100%, dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai yang didapat dari responden

SP : Skor yang didapat dari responden

SM : Skor maksimal

Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan kualitatif:

Baik : 76-100 %

Cukup : 56-75 %

Buruk : < 56 %

b) Tingkat stres akademik

Untuk kuesioner tingkat stres *scoring* yang dilakukan menggunakan total skor, yaitu sebagai berikut:

Normal : Skor ≤ 52

Stres ringan : Skor 53-78

Stres sedang : Skor 79-104

Stres berat : Skor ≥ 105

d. Tabulasi Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel untuk data karakteristik responden, dukungan teman sebaya, dan tingkat stres akademik.

4.10.2 Analisa Bivariat

Pada analisa bivariat, analisa digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Hubungan tersebut dapat diketahui dengan cara menguji kedua variabel dengan uji statistik, sehingga diketahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut. Pada variabel independent (dukungan teman sebaya) terhadap variabel dependent (tingkat stres akademik) digunakan uji korelasi *Spearman* dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16 for Windows*. Nilai kemaknaan $p \leq 0,05$, yang berarti bila $p \leq 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent.

4.11 Etik Penelitian

4.10.1 *Informed Consent* (Persetujuan)

Lembar penelitian diberikan sebelum penelitian dilaksanakan. Selain lembar penelitian, juga diberikan informasi tentang maksud dari tujuan penelitian tersebut, jika subyek penelitian (remaja) bersedia diteliti, maka lembar persetujuan dapat ditandatangani oleh subyek penelitian (remaja).

4.10.2 *Respect for Person* (Menghormati Harkat dan Martabat)

Pada penelitian ini, lembar persetujuan diberikan pada responden dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

4.10.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Selama proses penelitian kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti. Segala informasi dari responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Kebiasaan identitas responden pada penelitian ini dijaga dengan menggunakan prinsip *anonymity* (tanpa nama) pada lembar kuesioner.

4.10.4 *Beneficence* (Berbuat Baik) dan *Non Maleficency* (Tidak Merugikan)

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner tanpa mengakibatkan penderitaan kepada responden. Terganggunya aktifitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya memulai penelitian pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu dapat mengetahui bahwa dukungan orangtua sangat penting bagi siswa/remaja dalam menghadapi stres.

4.10.5 *Right to Justice* (Adil)

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi, terutama bagi siswa/remaja yang tidak bersedia menjadi responden serta responden yang *dropped out*.